

**NILAI-NILAI SOSIAL TARI PILIN SALAPAN DI KENAGARIAN
AIR BANGIS KECAMATAN SUNGAI BEREMAS
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**VITANIA AVERIN
NIM. 17023135/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Nilai-nilai Sosial Tari Pilin Salapan di Kenagarian Air Bangis
Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Vitania Averin

NIM/TM : 17023135/2017

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

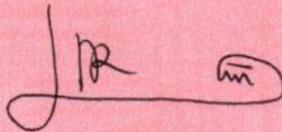
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 November 2021

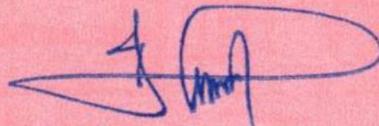
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19590829 199203 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Sycilendra, S.Kart, M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

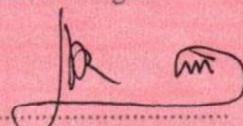
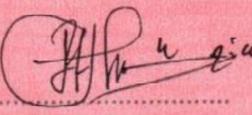
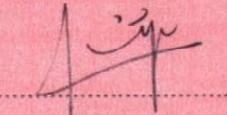
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Nilai-nilai Sosial Tari Pilin Salapan di Kenagarian Air Bangis
Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Vitania Averin
NIM/TM : 17023135/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 November 2021

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vitania Averin
NIM/TM : 17023135/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Nilai-nilai Sosial Tari Pilin Salapan di Kenagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Sycilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Vitania Averin
NIM/TM. 17023135/2017

ABSTRAK

Vitania Averin. 2021. Nilai-nilai Sosial Tari Pilin Salapan di Kenagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan nilai-nilai Sosial dalam Tari Pilin Salapan di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, pengamatan dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Pilin Salapan tumbuh dan berkembang di kanagarian Air Bangis kecamatan sungai beremas kabupaten Pasaman Barat. Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam Tari Pilin Salapan adalah nilai-nilai perjuangan yang terlihat saat penari memainkan properti kayu sebagai lambang senjata bagi pemuda-pemudi, musik sebagai menambah semangat para penari, untaian kain yang di jalinkan sebagai lambang kekompakkan para penari karna saat menjalinkan tali harus kompak dan semangat. Nilai-nilai sosial yang terdapat pada Tari Pilin Salapan adalah: 1) nilai sosial kasih sayang yang terdiri dari nilai sosial pengabdian, nilai sosial kekeluargaan, nilai sosial tolong menolong, nilai sosial kesetiaan dan nilai sosial kepedulian, 2) nilai sosial tanggung jawab, 3) nilai sosial keserasian hidup, yang terdiri dari nilai sosial kerjasama dan nilai sosial toleransi. Pada hakekatnya Tari Pilin Salapan ini mempunyai nilai nilai tersendiri yang perlu diapresiasi, namun masyarakat yang menarikan tari ini belum menyadari dan mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalam tarian Pilin Salapan Tersebut, yang sesungguhnya pada tarian ini terdapat nilai sosial nilai kebersamaan yang melekat pada tema tarian tersebut.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur ke hadirat Allah Swt atas berkat dan rahmatnya yang tiada henti-hentinya tercurahkan kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul: Nilai-nilai Sosial Tari Pilin Salapan di Kenagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan arahan baik dari teman-teman terutama dari para dosen di Jurusan Sendratasik, secara khusus kepada dosen pembimbing dan pembaca skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat pantas dan layak menyampaikan ucapan terima kasih, kepada:

1. Ibu Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan waktu dengan penuh kesabaran selama dalam proses bimbingan.
2. Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A sebagai penguji yang telah meluangkan waktu untuk ujian skripsi.
3. Kepala Departemen Pendidikan Sendratasik Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum. dan Sekretaris Departemen Pendidikan Sendratasik Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Staf dosen, tata usaha/karyawan Departemen Sendratasik yang telah mendukung dan memberikan bantuan kepada penulis.
5. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada teman-teman Sendratasik 2017 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan yang pernah diperbuat baik sengaja ataupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong perubahan yang lebih baik kedepannya.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan /Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori	10
1. Tari.....	10
2. Tari Tradisional.....	20
3. Teori Nilai Sosial.....	21
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Objek Penelitian.....	38
C. Jenis Data.....	38
D. Instrumen Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Tari Pilin Salapan	53
1. Asal Usul Tari Pilin Salapan di Kenagarian Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat	53
2. Elemen-elemen Tari Pilin Salapan	55
C. Nilai-nilai Sosial Tari Pilin Salapan di Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.....	74
1. Gambaran Umum Tari Pilin Salapan	74
2. Nilai Sosial yang Terkandung dalam Tari Pilin Salapan	75
D. Pembahasan	78

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	82
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA.....	85
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	87
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Deskripsi Gerak	56
2. Pola Lantai	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	37
2. Tugu Tanah Lapang Nagari Air Bangis.....	43
3. View Wisata Nagari Air Bangis	43
4. Tanah Lapang Nagari Air Bangis	44
5. Peta Kec. Sungai Beremas Nagari Air Bangis.....	45
6. Gambaran Keadaan Jorong Pasar Satu	46
7. Masjid Nurul Yaqin di Jorong Pasar Satu	47
8. Tempat Penjualan Ikan di Pasar Dua Suak.....	48
9. Pelabuhan di Pasar Muara	48
10. SDN 04 Sungai Beremas Nagari Air Bangis	49
11. SMP Negeri 1 Sungai Beremas Nagari Air Bangis	50
12. SMA Negeri 1 Sungai Beremas Nagari Air Bangis	51
13. Biola.....	65
14. Gendang.....	66
15. Kostum Penari Perempuan	70
16. Kostum Penari	71
17. Tata Rias Penari Tari Piring Salapan.....	71
18. Properti Kayu.....	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan merupakan hasil pemikiran, karya, dan segala aktivitas (bukan perbuatan), yang merefleksikan naluri secara murni. Menurut Selo Soemartjan dan Soelaeman Soemardi (1964) kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Unsur kebudayaan yang penting adalah kesenian. Seni memiliki nilai estetis (indah) yang disukai oleh manusia dan mengandung ide-ide yang dinyatakan dalam bentuk aktivitas atau rupa sebagai lambang. Dengan seni kita dapat memperoleh kenikmatan sebagai akibat dari refleksi perasaan dari stimulus yang kita terima. Pada dasarnya aktivitas yang dilakukan manusia adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti belajar, bekerja, bermain, termasuk berkesenian

Kesenian merupakan unsur pengikat yang mempersatukan pedoman-pedoman bertindak yang berbeda menjadi suatu desain yang utuh, menyeluruh, dan operasional, serta dapat diterima sebagai sesuatu yang bernilai. (Nooryan Bahari 2014: 45). Demikian sebuah kajian kesenian memiliki nilai estetis atau keindahan yang berbeda beda yang timbul dari bentuk sajian dalam kesenian tersebut. Sebuah karya seni pada dasarnya dibuat dengan tujuan untuk memenuhi nilai-nilai keindahan.

Kesenian dalam berbagai bentuk dan ungkapanya adalah ekspresi budaya yang secara tidak langsung menyuarakan atau menyampaikan realitas dan kondisi lingkungan, sosial dan budaya suatu masyarakat tempat kesenian

muncul. Tari tradisional sebagai ekspresi budaya yang merupakan perwujudan dari ide-ide kolektif dan perilaku sosial masyarakat pemiliknya, yang menjadi identitas masyarakat pendukungnya. Tari tradisi banyak ditemui di Minangkabau di berbagai nagari yang masih mempertahankan pola-pola tradisi. Tari-tari tradisi pada umumnya yang berkembang dengan berbagai versi. Masing-masing menggambarkan nilai-nilai tradisi setempat dengan keindahan yang khas. Eksistensi tari tradisional yang tumbuh di nagari mampu mempopulerkan nagari itu sendiri kepada dunia luar, yang menjadi kebanggaan masyarakat nagari dan bertanggung jawab pada tari tradisional itu sendiri.

Sekarningsih & Hany (2006: 11) mengemukakan tari tradisional adalah tari yang telah mengalami satuan perjalanan hidup yang cukup lama dan memiliki nilai-nilai masa lampau yang mempunyai hubungan ritual.

Beraneka ragam kesenian juga terdapat di kabupaten Pasaman Barat provinsi Sumatra Barat yang merupakan juga salah satu daerah khususnya di Air Bangis Pasaman Barat Kecamatan Sungai Beremas terdapat kesenian Tari Pilin Salapan . Tari tradisional Pilin Salapan bagi masyarakat di sekitar Air Bangis merupakan warisan budaya, dan sekaligus sebagai identitas masyarakat Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. Tari Pilin Salapan juga merupakan tarian yang menceritakan tentang para pejuang yang memiliki semangat untuk melawan penjajahan demi meraih kemerdekaan Indonesia, yaitu untuk melawan para penjajahan Belanda pada saat sebelum kemerdekaan. Pada saat sekarang Tari Pilin Salapan sering ditampilkan pada

peringatan hari Kartini, hari kemerdekaan, hari pramuka, serta pada acara pernikahan. Selain dari itu Tari Pilin Salapan juga untuk diperlombakan atau difestivalkan. Menurut Rospan yatim, Tari Pilin Salapan dengan tema perjuangan, diwariskan secara turun temurun. Sebagaimana diketahui bahwa Tarian Pilin Salapan ini sudah ada sebelum zaman kemerdekaan kisaran tahun 40-an. Tarian ini diberi nama Tari Pilin Salapan karena ditarikan oleh delapan orang penari dan properti untaian tali berjumlah delapan helai, serta pola lantai dalam tarian ini ada yang berbentuk angka delapan.

Pada awal terciptanya Tari Pilin Salapan ini ditampilkan oleh 8 orang penari laki-laki, akan tetapi sekarang sudah boleh ditarikan oleh 4 orang penari laki-laki dan 4 orang penari perempuan. Tari Pilin Salapan memiliki ciri khas yang unik dan menarik seperti gerakan lenggang dan gerakan step yang berpola angka delapan. Demikian penelitian yang sudah dilakukan oleh Eliyanis yang menganalisis tentang gerak tari pada tahun 2007. Adapun gerak tari Pilin Salapan tersebut memiliki gerakan yang sederhana seperti : sembah awal, lenggang berayun, ambiak tali, pukul kayu, pilin tali, bukak tali, kumpul tali, kayu berantai, dan sambah akhir. Gerak yang dominan pada Tari Pilin Salapan adalah gerak pukul dan hentak karena ciri-ciri dari Tari Pilin Salapan gerakanya pukul kayu dan hentak. Setiap gerakan dilakukan berulang-ulang.

Pola lantai Pilin Salapan banyak menggunakan pola-pola melingkar garis lurus seperti garis lurus bersyaf. Tari ini menggunakan properti delapan tali yang berwarna merah putih yang menggambarkan sang saka merah putih

melambangkan perjuangan dalam merebut kemerdekaan. Di dalam pertunjukan tari ini menggunakan sepasang kayu yang melambangkan senjata bagi pemuda pemudi dan dimainkan dengan cara dihentak dan dipukul, sehingga menimbulkan bunyi. Bunyi dari kayu itu dapat dijadikan sebagai ketukan atau tempo musik oleh para penari. Alat musik yang digunakan dalam Tari Pilin Salapan yaitu Biola, Talempong, dan Gendang. Tarian ini dahulunya menggunakan pakaian kebaya merah putih untuk perempuan dan baju koko untuk laki-laki. Sekarang sesuai perkembangan zaman laki-laki berpakaian baju koko, hiasan kepala, peci dan yang perempuan memakai pakaian baju kurung bludru dan dikepala memakai suntiang. Tempat pertunjukan Tari Pilin Salapan menggunakan panggung arena (dilapangan) yang ditampilkan pada siang hari dengan durasi waktu pertunjukan tarian lebih kurang 10 menit.

Selain Tari Pilin Salapan ditampilkan untuk acara perlombaan di tengah masyarakat kenagarian Air bangis, tari ini juga dibelajarkan di sekolah dalam kegiatan kegiatan ekstartrikuler, saat ini juga ditampilkan di sekolah-sekolah untuk memperingati hari besar yang diadakan oleh sekolah tersebut. Selain itu diluar kegiatan sekolah, tarian ini juga ditampilkan dilingkungan masyarakat Air Bangis. Seperti pada saat penyambutan bapak Bupati yang datang berkunjung ke Air Bangis.

Berdasarkan (wawancara, 16 Maret 2020) dengan siswa SMP 1 dan SMP 2, dengan menanyakan apakah mereka mengetahui tentang makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam Tari Pilin Salapan . Adapun pertanyaan yang diberikan kepada 5 orang responden yang terdiri 3 orang SMP I Sungai

beremas yaitu Fadia Fadila, Dela Andini, dan Sufini Dea Salsa dan 2 orang siswa SMP 2 Silawai sungai Beremas yaitu Salsadila Andini dan Ratna mayang Suri menyatakan. Adapun bentuk pertanyaan dan pernyataan yang diutarakan oleh peneliti terhadap responden pada tanggal 16 dan 17 maret 2020 adalah sebagai berikut:

Apa anda mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam Tari Pilin Salapan ?

Responden menjawab:

1. Fadia Fadilla kelas 9 SMP N. I Sungani Beremas (tgl 16 Maret 2021)
Saya hanya mengetahui gerakan Tari Pilin Salapan yang mempunyai nilai keadilan bagi orang lain.
2. Della Andini kelas 8 SMP N.1 Sungai Berema (tgl 16 Maret 2021)
Tidak terlalu mengetahui arti tarian Pilin Salapan , yang saya ketahui dalam tarian tersebut hanya nilai tanggung jawab bagi manusia kepada masyarakat.
3. Sufini Dea Salsa kelas 8 SMP N2 Selawai Timur Air Bangis Sungai Beremas (tgl 17 Maret 2021)
Saya hanya mengetahui sebetas menghafal gerakan tarian Pilin Salapan karna tarian mempunyai nilai kerjasama antar sesama manusia.
4. Salsabila Andini kelas 9 SMP N 2 Selawai Tmur Air Bangis Sungai Beremas (tgl 17 Maret 2021)
Saya hanya tertarik dengan tarian Pilin Salapan saja dan hanya mengetahui tari salapan ini mempunyai nilai toleransi yang dapat mengenal satu sama lain.
5. Ratna mayang suri kelas 9 SMP N1 Air Beremas (tgl 16 Maret 2021)
Yang saya ketahui dari tarian Pilin Salapan ini yaitu para penarinya berpasangan ada 8 penari, 4 perempuan dan 4 laki dan memiliki pola lantai angka delapan. saat di pertengahan tarian dapat saya lihat para penari dengan sangat teliti atau fokus saat menjalinkan kain karna apabila satu penari tidak fokus maka jalinan tali tidak akan terjalin dengan rapi lalu tali tersebut akan susah untuk dilepaskan karna satu tali yang bermasalah berarti tarian Pilin Salapan itu gagal tidak bisa dilanjutkan menjalinkan untaian tali tersebut. Dan tari salapan mempunyai nilai pengabdian antar masyarakat.

Dari beberapa hasil wawancara pada anak murid SMP 1 dan SMP 2 banyak yang tidak tahu tentang nilai sosial yang terkandung dalam tarian tersebut. Pertanyaan yang sama juga dilakukan pada salah seorang masyarakat setempat yang sering melihat pertunjukan tari Plin Salapan yaitu Liliani (wawancara pada tanggal 21 April 2020) menyatakan bahwa mereka hanya mengetahui sebatas bentuk tarinya dan mengapresiasi tarian itu dengan menyenangkan. Mereka tidak mengetahui keseluruhan nilai yang terkandung didalam Tari Pilin Salapan tersebut. Hal ini sangat memprihatinkan karena sesuai asal-usulnya, Tari Pilin Salapan ini akan terasa bermakna dan bernilai jika diapresiasi serta dipahami bentuk tari ini secara konferhensif (menyeluruh)

Sebagaimana menurut penelitian Feby Agestia (2019) Tari Indang Tagak memiliki nilai-nilai sosial antara lain a) nilai material Tari Indang Tagak berguna bagi jasmani manusia karena dalam setiap gerakan tari Indang Tagak tersebut bagi penari sekaligus untuk berolah raga. b) nilai vital Tari Indang Tagak berguna bagi manusia dalam melaksanakn berbagai aktivitas yaitu nilai yang meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia. c) nilai kerohanian Tari Indang Tagak berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia: nilai kebenaran, nilai moral, nilai religi.

Dengan keterpakaian Tari Pilin Salapan yang dibelajarkan di sekolah, dapat dikatakan bahwa tari itu masih diminati dan eksis. Dari keeksisan tersebut dapat dikatakan Tari Pilin Salapan mempunyai nilai tertentu

sehingga masih ada (diminati) sampai saat ini. Terkait dengan hal itu dapat kita lihat atau teliti bahwa dalam Tari Pilin Salapan itu terdapat nilai-nilai sosialnya. Sesuai dengan kondisi pada saat ini, dimana Tari Pilin Salapan masih dilestarikan disekolah-sekolah serta siswa-siswinya langsung menjadi penarinya. Sangat disayangkan dan memprihatikan jika mereka hanya mampu menarikan dan menikmati saja tarian Pilin Salapan tersebut tanpa mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam tarian tersebut. Alangkah lebih baik jika siswa-siswi bahkan masyarakat diluar sekolah pun mampu mengaplikasikan makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam tarian tersebut dalam kehidupan bersosial, sehingga terciptanya lingkungan masyarakat yang tentram dan sejahtera seperti yang tergambar dalam tema Tari Pilin Salapan tersebut.

Untuk itu dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji nilai-nilai sosial yang terdapat pada Tari Pilin Salapan, serta mendeskripsikan dan mendokumentasikan serta memberikan informasi kepada generasi penerus sebagai pemegang tiang estafet atas keberlangsungan hidupnya Tari Pilin Salapan.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Asal-usul Tari Pilin Salapan di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

2. Fungsi Tari Pilin Salapan di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.
3. Nilai-nilai sosial dalam Tari Pilin Salapan di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang telah diidentifikasi di atas maka peneliti membatasi penelitian ini fokus pada “Nilai-nilai Sosial Tari Pilin Salapan di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah nilai-nilai Sosial yang terdapat dalam Tari Pilin Salapan di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Peneliti ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan “Nilai-nilai Sosial dalam Tari Pilin Salapan di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat”.

F. Kegunaan /Manfaat Penelitian

1. Sebagai pengawalan awal bagi penulis sebagai peneliti untuk memahami serta mengetahui bagaimana keberadaan suatu kesenian di tengah-tengah masyarakat pendukungnya.

2. Melatih peneliti dalam berfikir secara ilmiah serta melihat masalah secara sistematis
3. Memberikan motivasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk turut berperan aktif dalam mempertahankan dan mengembangkan kesenian tradisional.
4. Memberikan sumbangan yang berarti bagi kepentingan pelestarian dan pengembangan kesenian tradisional yang dimiliki oleh masyarakat pendukungnya.
5. Mengarahkan kehidupan berkesenian bagi generasi muda sekarang ini. Dan merangsang untuk mempelajarinya budaya yang dimilikinya sendiri